

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif suatu pendekatan yang meneliti masalah yang masih belum jelas dan masalah yang akan diteliti terjadi berkembang sesuai dengan yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2013). Dari hasil uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang meneliti masalah yang belum terselesaikan sesuai dengan kejadian yang terjadi lapangan tempat peneliti meneliti kasus tersebut.

Penelitian yang akan dilaksanakan ini menerjemahkan data, fenomena, dokumen dan gambar menjadi sebuah narasi yang mendeskripsikan apa saja yang terjadi dan bagaimana hasilnya. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif dengan metode studi kasus dan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode ini karena peneliti tertarik untuk menelisik program belajar di rumah TVRI dalam hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA Materi Gaya dan Gerak.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain kualitatif. penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang natural sesuai dengan situasi di lapangan dengan apa adanya tanpa dimanipulasi dan metode studi kasus. Penelitian ini menggunakan *Simple random Sampling*. data-data penelitian yang dikumpulkan dari hasil tes, angket, wawancara dan dokumentasi sehingga menghasilkan data yang berbentuk dekripsi.

3.3 Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

- 1) Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 4 sejumlah 5 orang siswa dan 5 orang tua siswa 1 orang guru.

- 2) Waktu penelitian penelitian akan dilaksanakan pada awal semester dua tahun ajaran 2021, yaitu bulan Juni Hingga Juli.
- 3) Tempat penelitian dilaksanakan di salah satu SDN yang ada di Kel. Purwamekar, Kec.Purwakarta, Kab.Purwakarta.

3.4 Intstrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian adalah peneliti sendiri yang harus divalidasi seberapa siap peneliti melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti harus menguasai wawasan mengenai hal yang akan diteliti sebelum terjun ke lapangan sehingga peneliti dapat memvalidasi data dengan sendiri . Peneliti harus memilih narasumber sebagai sumber untuk memperoleh data penelitian , mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan dan menarik kesimpulan sehingga penelitian tersebut dapat tervalidasi. (Nasution, 1988) mengungkapkan bahwa:

“Dalam Penelitian Kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus, penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”

Berdasarkan ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif bersifat belum jelas dari segala aspeknya sehingga peneliti sendiri itulah yang harus memastikan kepastian hal yang akan diteliti tersebut sehingga tercapai lah tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti.

3.4.1 Instrumen tes

Tes digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa dan mendapatkan hasil dari pengaruh menonton acara belajar dari rumah TVRI. Kisi-kisi Instrumen tes terlampir pada lampiran.

3.4.2 Instrumen Angket

Angket digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang didapat dari menyaksikan acara belajar dari rumah TVRI dengan menggunakan skala likert. Kisi-kisi instrumen angket terlampir pada lampiran

3.4.3 Instrumen Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari seorang informan sebagai subjek penelitian. Tabel pedoman wawancara terlampir pada lampiran.

3.5 Pengujian Validitas

Instrumen dalam penelitian perlu diuji keabsahan instrumen yang akan digunakan untuk penelitian dengan uji validitas. Menurut Sudjana (2004:12) Uji Validitas merupakan sebuah alat untuk penilaian terhadap konsep yang sudah dianggap benar-benar menilai apa yang harus atau akan dinilai. Uji Validitas yang digunakan oleh peneliti yaitu pada instrumen angket dan tes yang diberikan kepada 10 orang siswa kelas V. Instrumen wawancara menggunakan judgement expert kepada salah satu Dosen ahli.

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tahap, Peneliti akan menyiapkan semua komponen secara baik. Persiapan dilakukan sebagai berikut :

1) Pra Penelitian

Pada tahap ini peneliti akan menentukan lokasi, mencari permasalahan yang ada dan menentukan objek penelitian. Peneliti menentukan lokasi penelitian di salah satu SDN yang ada di Purwakarta yang terletak di kelurahan Purwamekar, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat.

2) Penyusunan Instrumen

Peneliti menyusun instrumen dan berkonsultasi dengan 2 dosen pembimbing terkait instrumen yang telah disusun. Instrumen yang disusun oleh peneliti yaitu tes, soal dan wawancara.

3) Perizinan

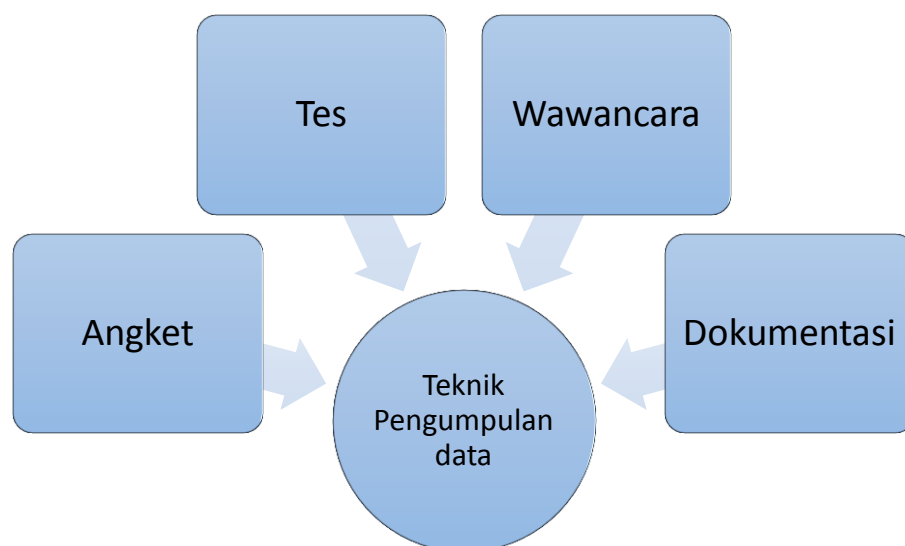
Peneliti meminta izin kepada pihak prodi dan pihak sekolah sebelum memulai penelitian.

4) Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan 3 tahap di atas maka peneliti melaksanakan penelitian untuk memperoleh data-data secara valid.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2007, hlm. 309) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi partisipan, dan dokumentasi. Dalam observasi partisipan, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari subjek yang sedang diamati atau sumber data penelitian Sugiyono (2007, hlm. 310). Dalam observasi partisipan akan diperoleh data yang lebih lengkap, karena peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sumber yang diteliti, sehingga sampai pada tingkatan makna dari setiap perilaku yang tampak lebih mendalam. Data penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:



Bagan 1 *Teknik Pengumpulan Data Penelitian*

1) Angket

Angket digunakan untuk mengukur dan mengetahui apakah siswa tertarik ketika menyaksikan acara belajar dari rumah TVRI

2) Tes

Dwinda Khestiandiny, 2021.

ANALISIS HASIL BELAJAR IPA MELALUI BELAJAR DARI RUMAH PROGRAM TVRI PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tes untuk mengukur hasil belajar siswa apakah siswa memahami materi gaya dan gerak.

3) Wawancara

Wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dan narasumber untuk memperoleh informasi. Narasumber nya adalah guru, siswa dan orang tua siswa yang dilakukan secara daring melalui pesan teks *WhatsApp*

4) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan catatan yang telah dicatat oleh peneliti untuk dikumpulkan sebagai bukti.

3.8 Teknik Analisis Data

Dikemukakan oleh Bogdan (Sugiyono, 2007 hlm. 334) bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis, dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan lainnya sehingga mudah untuk dipahami dan temuannya diinformasikan kepada orang lain. Peneliti akan menganalisis bagaimana hasil belajar siswa pada aspek kognitif di setiap pengerjaan tugas dan nilai ujian tengah semester siswa . Analisis dilakukan pada penelitian perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari tindakan dalam setiap penelitian Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan berbagai instrumen penelitian diantaranya adalah menggunakan lembar angket, tes, wawancara dan dokumentasi serta data hasil belajar. Berikut adalah rumus-rumus yang digunakan dalam instrumen angket dan tes:

1) Penilaian Angket Aktivitas Belajar

Setelah mendapatkan hasil angket siswa maka peneliti perlu menarik kesimpulan dengan menggunakan persentase untuk mengetahui aktivitas siswa selama menonton belajar dari rumah program TVRI dengan menggunakan rumus yang terdapat dalam (Purwanto, 2010. Hlm 102) sebagai berikut ;

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai Persentase

Dwinda Khestiandiny, 2021.

ANALISIS HASIL BELAJAR IPA MELALUI BELAJAR DARI RUMAH PROGRAM TVRI PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

R = Jumlah Poin yang dipilih responden

SM = Jumlah Responden x Jumlah Ideal Pernyataan

Kategori Aktivitas Belajar Siswa Menonton TVRI dalam bentuk persentase menurut (Riduwan, 2009. Hlm 41) sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kategorisasi Aktivitas Belajar Siswa

<i>Aktivitas Belajar Siswa Menonton Belajar dari Rumah Program TVRI</i>	<i>Persentase</i>
<i>Sangat Kurang</i>	0% – 20%
<i>Kurang</i>	21% – 40%
<i>Cukup</i>	41% – 60%
<i>Baik</i>	61% – 80%
<i>Sangat Baik</i>	81% – 100%

2. Penilaian Rata-rata hasil tes

Sebelum menjumlahkan skor, peneliti mencari nilai rata-rata dengan data yang telah diperoleh dengan skor siswa dibagi dengan jumlah siswa yang mengerjakan tes tersebut. Menurut (Budi Susetyo, 2019 hlm 34) dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

M = *Mean* (Rata-rata)

X = Jumlah Skor yang diperoleh 5 orang Siswa

n = Jumlah Siswa

Hasil belajar siswa dikategorikan dari Panduan penilaian untuk sekolah dasar, 2018 hlm.53 dalam tabel sebagai berikut :

Dwinda Khestiandiny, 2021.

ANALISIS HASIL BELAJAR IPA MELALUI BELAJAR DARI RUMAH PROGRAM TVRI PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Kategorisasi KKM 75

<i>KKM</i>	<i>A (Sangat Baik)</i>	<i>B (Baik)</i>	<i>C (Cukup)</i>	<i>D (Kurang)</i>
75	92-100	83-92	75-83	D≤75

3. Penilaian Ketuntasan Siswa

Penilaian dalam ketuntasan belajar Siswa menurut (Oviani ada 2 macam yaitu Individual yang menggunakan Ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk mengukur secara Individual dan Klasikal mengukur keberhasilan dengan jumlah semua siswa. Penilaian ini dengan menggunakan Nilai KKM yang telah ditentukan di sekolah pada Mata Pelajaran IPA yaitu 75. Maka untuk ketuntasan belajar menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{\sum \text{Jumlah Siswa yang memiliki nilai} \geq 75}{\text{Jumlah siswa yang mengerjakan Tes}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase ketuntasan belajar siswa

Kategori Aktivitas Belajar Siswa Menonton TVRI dalam bentuk persentase menurut (Riduwan, 2009. Hlm 41) sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kategorisasi Hasil Belajar Siswa

<i>Kategorisasi Hasil Belajar Siswa Menonton Belajar dari Rumah Program TVRI</i>	<i>Persentase</i>
<i>Sangat Kurang</i>	0% – 20%
<i>Kurang</i>	21% – 40%
<i>Cukup</i>	41% – 60%

Dwinda Khestiandiny, 2021.

ANALISIS HASIL BELAJAR IPA MELALUI BELAJAR DARI RUMAH PROGRAM TVRI PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<i>Baik</i>	61% – 80%
<i>Sangat Baik</i>	81% – 100%